



PENGARUH KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN LAJU REAKSI KELAS XI IPA SMA SANTO PAULUS MANOKWARI

Charloth Pareang¹, Nurbayiti La Iki*²

^{1,2} SMA Santo Paulus Manokwari, Jl. Swapen Perkebunan, Manokwari Papua Barat

*Corresponding author: nurbayiti@2gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas xi ipa sma santo paulus manokwari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Paulus Manokwari dan mengetahui hubungan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Paulus Manokwari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Paulus Manokwari sebesar 0,51 sedangkan pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif yaitu 26,60%. Berdasarkan besar pengaruh dan hubungan maka disimpulkan bahwa kesulitan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kognitif kimia.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, laju reaksi, pendekatan deskriptif dan prestasi belajar

Abstract

This study entitled the effect of learning difficulties on students' cognitive learning achievement on the subject of reaction rates for class XI science at SMA Santo Paul Manokwari. The purpose of this study was to determine the effect of learning difficulties on students' cognitive learning achievement on the subject of reaction rates in class XI IPA at SMA Santo Paulus Manokwari and to find out the relationship between learning difficulties and cognitive learning achievements of students on the subject of reaction rates in class XI IPA in Saint Paul Manokwari High School. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that there is a relationship between learning difficulties and students' cognitive learning achievement on the subject of the reaction rate of class XI IPA at SMA Santo Paulus Manokwari of 0.51 while the effect of learning difficulties on cognitive learning achievement is 26.60%. Based on the magnitude of the influence and relationship, it is concluded that learning difficulties have a positive effect on cognitive chemistry learning achievement.

Keywords: Learning difficulty, reaction rate, descriptive approach and learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran erat kaitannya dengan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik melalui komunikasi edukatif agar dapat mencapai tujuan belajar. Proses kegiatan belajar sangat bersifat fundamental menuju ke arah yang lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik (Komsiyah: 2012). Pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Komponen antara guru dan peserta didik harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal yang didukung oleh kurikulum terbaru 2013 (Rustaman: 2001). Penerapan

kurikulum terbaru 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan inovatif dalam perkembangan teknologi dan Ilmu Pengetahuan Alam. Salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang sangat sulit dipahami untuk dipelajari oleh peserta didik dibangku SMA, seperti mata pelajaran ilmu kimia (Arifin: 2012).

Mata pelajaran ilmu kimia memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar penilaian yang tinggi dan materi pada mata pelajaran kimia dengan kategori sulit menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar (Stieff dan Wilensky: 2002). Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran ilmu kimia yaitu materi laju reaksi yang merupakan materi yang memuat konsep abstrak dan konsep konkrit. Hal ini membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Salah satu kendala yang juga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu masih diterapkannya model pembelajaran secara konvensional yang hanya berpusat pada guru. Keberhasilan belajar dari peserta didik sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran di sekolah dan akan berdampak pada pencapaian prestasi di sekolah.

Menurut Dalyono (2013), faktor-faktor penyebab kesulitan belajar oleh peserta didik dapat digolongkan kedalam dua golongan diantaranya faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) diantaranya faktor fisik (peserta didik kurang sehat, cacat tubuh seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomor). Faktor cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangan dan kakinya, sebab yang bersifat rohani, seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kelemahan mental. Selain itu, faktor eksternal (faktor dari luar diri manusia itu sendiri) diantaranya faktor keluarga (faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (guru, sarana dan prasarana, kurikulum, waktu sekolah, dan kedisiplinan), faktor media massa dan lingkungan sosial. Berdasarkan faktor penyebab kesulitan belajar oleh peserta didik maka perlu dilakukan upaya peningkatan melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dan pengelolaan pembelajaran di kelas yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2009) menunjukkan hasil regresi bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung} = 5,078$ dengan $t_{tabel} 2,004$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana nilai $f_{hitung} = 33,821$ dan $f_{tabel} = 3,165$, artinya terdapat pengaruh positif kesulitan belajar terhadap prestasi belajar. Erifka (2019) mengatakan hasil analisis uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa nilai t_{tabel} sebesar 2,001 dan t_{hitung} sebesar 3,004, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peserta didik memiliki tingkat kesulitan belajar yang masih di kategorikan wajar atau "Cukup".

Salah satu indikator adanya kesulitan belajar terlihat rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang pernah dilakukan selama peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa hasil belajar peserta didik SMA Santo Paulus Manokwari masih rendah dalam hal pencapaian nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran kimia. Salah satu penyebabnya yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran masih belum optimal. Hasil belajar yang rendah dikarenakan minat belajar peserta didik dalam belajar kimia masih kurang, peserta didik sering menganggap materi kimia tidak sesuai dengan kemampuan dan keahlian sehingga peserta didik merasa terpaksa untuk belajar.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang berbentuk studi korelasi yaitu penelitian yang mempelajari hubungan saling mempengaruhi antar dua variabel. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang sesuai (Sugiyono: 2017). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas), tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono: 2017).

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI SMA Santo Paulus Manokwari semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Santo Paulus Manokwari dengan jumlah peserta didik enam belas orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik dengan cara *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono: 2016).

Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel pada penelitian ini dispesifikasikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), biasanya dinotasikan dengan simbol X, yaitu kesulitan belajar (Sugiyono: 2016).

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent*), biasa dinotasikan dengan simbol Y, yaitu prestasi belajar peserta didik (Sugiyono: 2016).

Kontrol Validasi Internal dan Eksternal

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tepat tidaknya suatu angket, jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas isi (*Content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Uji validasi konstruk (*construct validity*) yang divalidasi oleh ahli yaitu Dosen Pendidikan Kimia. Untuk menguji validasi dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir soal pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan dalam menguji validasi instrumen adalah korelasi produk momen (Arikunto: 2009) pada persamaan 1

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (1)$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Pengujian reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien *Alpha Croancbach* dan dapat diolah dengan bantuan *SPSS 21* pada persamaan 2.

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (2)$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Data dan keterangan-keterangan tersebut dapat diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji statistik non parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dalam program *SPSS 21*. Kaidah

uji K-S normalitas ini dilakukan dengan membuat hipotesa apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data dapat dikatakan normal. Namun, sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka distribusi data tidak normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Menurut Joko Widiyanto (2010:51) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan atau Sig < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikan atau Sig > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) telah diketahui. Jadi tujuan analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari X terhadap Y. Persamaan Regresi linear sederhana dapat dilihat pada persamaan 3 (Nurjalia: 2018).

$$Y = a + bX \quad \dots\dots\dots (3)$$

d. Uji Kolerasi

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variable independen dengan variable dependen dihitung koefisien kolerasi. Jenis kolerasi hanya dapat digunakan pada hubungan garis lurus (linier) adalah kolerasi *Person product momen (r)* dengan persamaan 4.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 - (\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \quad \dots\dots\dots (4)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dimulai dari Juli sampai dengan September 2020. Penelitian ini dilakukan secara *offline* dimana angket diberikan kepada guru kemudian peserta didik/siswi mengisi angket tersebut. Pengisian angket dilakukan di SMA Santo Paulus Manokwari pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIT. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Santo Paulus Manokwari dengan jumlah peserta didik enam belas orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik dengan cara *sampling* jenuh.

Data yang diambil dari penelitian ini yaitu nilai Ulangan harian/kuis semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 untuk melihat prestasi belajar kimia peserta didik/I di SMA Santo Paulus Manokwari. Selanjutnya, untuk melihat pengaruh kesulitan belajar kimia menggunakan angket yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi sikap terhadap belajar, minat, motivasi, dan kesehatan sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Instrumen penelitian yang digunakan divalidasi ahli oleh dosen pendidikan kimia dan peserta didik/I sedangkan untuk realibilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software SPSS 25*.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis Angket

Uji prasyarat analisis nilai angket untuk mengetahui normalitas dari angket yang diberikan untuk enam belas orang pada penelitian ini. Data hasil uji normalitas nilai angket dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil uji normalitas angket pengaruh kesulitan belajar

Data	Statistik	Df	Sig	α	Keterangan
Kesulitan Belajar	0,17	16	0,18	0,05	Normal

b. Uji Prasyarat Analisis Nilai Prestasi Belajar Kimia

Nilai prestasi belajar kimia yang di uji prasyarat analisis adalah nilai enam belas orang peserta didik/I. Nilai yang digunakan adalah nilai ulangan harian/kuis semester ganjil pada materi laju reaksi. Data hasil uji normalitas prestasi belajar kimia dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas Nilai Prestasi Belajar Kimia

Data	Statistik	Df	Sig	α	Keterangan
Prestasi Belajar	0,16	16	0,20	0,05	Normal

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil uji normalitas angket dan hasil belajar mempunyai nilai yang sama atau tidak. dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Data	Df1	Df2	Sig	α	Keterangan
Prestasi Belajar	3	12	0,08	0,05	Homogen

Penelitian ini tentang pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Pulus Manokwari yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Paulus Manokwari dan ada atau tidaknya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Paulus Manokwari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, sehingga data yang diperoleh akan dideskripsikan sesuai dengan hasil yang telah dianalisis. Data pada penelitian ini dilakukan secara *offline* dimana angket diberikan kepada guru kemudian peserta didik/siswi mengisi angket tersebut. Pengisian angket dilakukan di SMA Santo Paulus Manokwari pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIT. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Santo Paulus Manokwari dengan jumlah peserta didik enam belas Orang dengan jumlah perempuan sebanyak lima dan laki-laki sebelas orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik dengan cara *sampling* jenuh.

Data yang diambil dari penelitian ini yaitu nilai Ulangan harian/kuis semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 untuk melihat prestasi belajar kimia peserta didik/I di SMA Santo Paulus Manokwari, sedangkan untuk melihat kesulitan belajar kimia menggunakan angket yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi sikap terhadap belajar, minat, motivasi, dan kesehatan sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

SIMPULAN

Pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA di SMA Santo Paulus Manokwari yaitu 26,60%. Hubungan yang kuat antara kesulitan belajar dan prestasi belajar kognitif peserta didik pada pokok bahasan laju reaksi kelas XI IPA SMA Santo Paulus Manokwari terdapat pada 0,51.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta. 2014
- Dalyono, M. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta. 2013.
- Depdiknas. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2001.
- Erifka, Juditha. Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Peserta didik di MA Ihyaul Ulum Wedari Jaksa Pati. Diss. Universitas Islam Sultan Agung. 2019.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro. 2010.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L., & Black, W.C., *Multivariate Data Analysis, Fittth edition. New Jersey: Pretice-Hall International, inc.* 2017.
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Hasan, Iqbal. Analisis Data Penelitian Dengan Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksan. 2004.
- Ihwan, N. Korelasi Kesulitan Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran *Computer Numerical Control (CNC)* di SMK Negeri 12 Bandung. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 253-257: 2015.
- Khasanah, U. F., Parubak, A. S., & Larasati, C. N. Analisis Kesulitan Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI Ipa Di SMA Yapis Manokwari. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 2(1), 77-84: 2019.
- Komsiyah, I. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Lestari, V. D. Peningkatan Kompetensi Membuat Macam-Macam Pola Rok Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* DI SMK N 6 Yogyakarta. 2012.
- Mitha, Octavyan. Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi: Mengelola Dana Kas Kecil) di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.
- Nasution, A. Perencanaan Pengajaran. Darul Ilmu. Jakarta. 2014.
- Nurjalia. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uinar-Raniry". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Prodi Pendidikan Teknologi Informasi. 2018.
- Purnama, R. D., Mawardi, M., & Fadhilah, R. Analisis Kesulitan Belajar Kimia pada Materi Larutan Penyangga Peserta didik Kelas XI IPA 1 MAN 2 Pontianak. *AR-RAZI. Jurnal Ilmiah*, 4(2), 44-52: 2016.
- Riduwan dan Sunarto. Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung. Alfabeta. 2013.
- Ristiyan, E., & Bahriah, E. S. Analisis kesulitan belajar kimia peserta didik di SMAN X Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 18-29: 2016.
- Sagala, S. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Setyawati, Lis. Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2010.

- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Surahman, B. Pengaruh Cara Belajar, Kesulitan Belajar dan Keaktifan Peserta didik dengan Prestasi Belajar Peserta didik Program Studi Teknik. Yogyakarta. 2015.